

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Persepsi Petani yang Keluar dari Koperasi Terhadap Dinamika Kelompok Pada Pelaksanaan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Di KPS Perintis Pasaman Barat dapat disimpulkan.

Secara umum keluarnya petani dari koperasi berkaitan dengan persepsi mereka terhadap dinamika kelompok. Persepsi petani responden terhadap dinamika yang ada di dalam koperasi secara umum pada penelitian ini memperoleh skor yaitu 3207, artinya persepsi petani terhadap dinamika yang ada di dalam koperasi adalah negatif. Terutama dilihat dari:

1. Negatifnya persepsi petani terhadap kohesi kelompok
2. Negatifnya persepsi petani terhadap norma-norma kelompok
3. Negatifnya persepsi petani terhadap perencanaan koperasi

Secara khusus negatifnya persepsi petani terhadap dinamika kelompok terlihat dari negatifnya persepsi petani terhadap rasa kebersamaan dalam kelompok, negatifnya persepsi petani terhadap kesetaraan dalam memperoleh fasilitas dan perhatian, negatifnya persepsi petani terhadap tingkat kehadiran anggota koperasi, negatifnya persepsi petani terhadap fungsi koperasi dalam menerima dan mengumpulkan aspirasi, negatifnya persepsi petani terhadap pemberian sanksi kepada anggota dengan tegas, negatifnya persepsi petani terhadap kesesuaian sanksi dengan kesalahan, negatifnya persepsi petani terhadap pemberlakuan peraturan sama, negatifnya persepsi petani terhadap anggota takut melanggar aturan, negatifnya persepsi petani terhadap petani keterlibatan petani dalam kegiatan perencanaan peremajaan, negatifnya persepsi petani terhadap waktu peremajaan, negatifnya persepsi petani terhadap penanaman kembali komoditi yang sama, negatifnya persepsi petani terhadap anggaran biaya peremajaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi di lapangan maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Petani

Untuk memperbaiki dinamika kelompok yang ada di koperasi, perlu adanya upaya dan kesadaran petani untuk lebih berperan aktif dalam koperasi sehingga terjalin rasa kebersamaan yang erat antar sesama anggota koperasi, kemudahan dalam memperoleh fasilitas dan dapat menyampaikan aspirasi. Perlu adanya kesadaran petani tentang arti pentingnya koperasi sehingga petani menyadari akan norma-norma atau aturan yang ada didalam sebuah koperasi dan petani perlu menambah wawasan terkait budidaya tanaman kelapa sawit sehingga tidak terjadi pro dan kontra terkait hal peremajaan kebun kelapa sawit. Sehingga masyarakat bisa menilai dinamikanya lebih baik dan persepsinya semakin baik terhadap koperasi untuk mencegah keluarnya dari koperasi.

2. Kepada pemerintah atau instansi terkait

Pemerintah dan instansi terkait yakni koperasi sebaiknya membantu menyelesaikan persoalan tentang dinamika kelompok dalam koperasi sehingga persepsi petani terhadap dinamika kelompok menjadi positif melalui gerakan-gerakan yang bisa meningkatkan dinamika kelompok.

